

PENGGUNAAN UNSUR WARNA SEBAGAI CITRA DESAIN PADA BANGUNAN

by Mochamad Ulil Azmi

FILE	FAKULTAS_TEKNIK_1441401957_MOCHAMAD_ULIL_AZMI.DOCX (1.26M)	WORD COUNT	1404
TIME SUBMITTED	09-FEB-2021 11:37AM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	8920
SUBMISSION ID	1505162134		

JURNAL TUGAS AKHIR

PENGGUNAAN UNSUR WARNA SEBAGAI CITRA DESAIN PADA BANGUNAN

3 MOCHAMAD ULIL AZMI₁
₁Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : m.ulilazmi95@gmail.com

Abstrack

Each region has an architectural style that is adapted to the rules of local customs and environment that make it have a distinctive character from the use of building materials to the arrangement of building system. From several of these element colour pattern have an influence in planning and design that can emphasive the characteristics, surface and texture of the building. Colour become one of the architectural components that function as a visual communication media in building.

KEYWORDS : *characther, communication media*

Abstrak

Setiap daerah memiliki gaya arsitektural yang disesuaikan dengan aturan adat istiadat dan lingkungan lokal yang membuatnya memiliki karakter khas mulai dari penggunaan bahan bangunan hingga penataan sistem bangunan. Dari beberapa unsur tersebut pola warna memiliki pengaruh dalam perencanaan dan perancangan yang dapat menekankan karakteristik, permukaan dan tekstur pada bangunan. Warna menjadi salah komponen arsitektural yang berfungsi sebagai media komunikasi visual pada bangunan

KATA KUNCI : *karakter, media komunikasi*

PENDAHULUAN

Suatu komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam unsur arsitektural dimana warna memiliki daya tarik sebagai penguat estetika dalam desain arsitektur. Warna identik dengan cerminan suatu gaya, bentuk dan aliran pada bangunan yang akan digunakan pada konsep perancangan dan warna dapat menjelaskan karakteristik bangunan dari berbagai perkembangan zaman.

Warna dapat diartikan sebagai bentuk pendeskripsi serta penggambaran makna dan kesan suatu objek bangunan baik secara menyeluruh maupun sebagian dari konsep perencanaan dan perancangan sehingga mampu untuk memperjelas keadaan

KAJIAN LITERATUR

A. Teori Warna

1. Pengertian Warna

Suatu komponen yang tercipta dari spektrum cahaya yang diperoleh dari pantulan pigmen tertentu oleh permukaan benda

- Menurut para ahli warna memiliki definisi sebagai berikut

A. Albert H. Munsell

Warna sebagian dari elemen dalam lingkup aspek kehidupan manusia

B. Henry Dreyfuss

Warna merupakan campuran zat yang berperan sebagai sarana penyampaian kesan dan tujuan identitas

C. J. Linschoten dan Drs. Mansyur

Warna memiliki pengaruh besar dalam menentukan penilaian estetika pada suatu benda.

Yang dapat disimpulkan bahwa warna dapat mempengaruhi nilai keindahan yang mampu menyampaikan kesan tertentu dari berbagai aspek.

B. Fungsi Warna

Warna memiliki beberapa fungsi dalam segi aspek kehidupan terutama dari segi arsitektural, yakni:

1. Fungsi Identitas

Yang mampu memperkenalkan suatu hal berdasarkan ciri khas tertentu

2. Fungsi Keindahan

Yang mampu menambah nilai kualitas suatu objek

3. Fungsi Komunikasi

Yang mampu menyalurkan informasi kepada pengamat dari objek tertentu

4. Fungsi Isyarat

Yang mampu memberikan tanda maupun sifat tertentu sebagai penjas keadaan

5. Fungsi Psikologis

Yang mampu menafsirkan kesan dan makna

6. Fungsi Alamiah

Yang mampu menjelaskan kondisi keadaan

C. Tingkatan Warna

Berdasarkan tingkatannya, warna dapat dikenali dengan karakteristik dari lingkaran warna yang menjadi pedoman tingkatan. Berikut tingkatannya, yakni:

1. Warna Hangat, kecenderungan warna yang memiliki karakter polos dan mencolok serta memberikan kesan tenang
Contoh: Merah, Kuning, Orange.



Gambar 1. Warna Hangat

2. Warna Sejuk, kecenderungan warna yang memiliki karakter bening dan netral serta memberikan kesan nyaman dan aman
Contoh: Biru, Hijau, Ungu.



Gambar 2. Warna Sejuk

3. Warna Tegas, kecenderungan warna yang memiliki karakter kuat dan menonjol yang memberikan kesan hidup dan bersinergi
Contoh: Biru, Merah, Kuning, Putih, Hitam



Gambar 3. Warna Tegas

4. Warna Tenggelam, kecenderungan warna yang memiliki karakter pudar yang memberikan kesan santai
Contoh: Abu-Abu, Coklat, Ungu



Gambar 4. Warna Tenggelam

5. Warna Gelap, kecenderungan warna yang memberi pesona sederhana
Contoh: Hitam, Coklat.



Gambar 5. Warna Gelap

6. Warna Terang, kecenderungan warna yang memberi pesona semangat
Contoh: Merah Muda, Emas, Perak



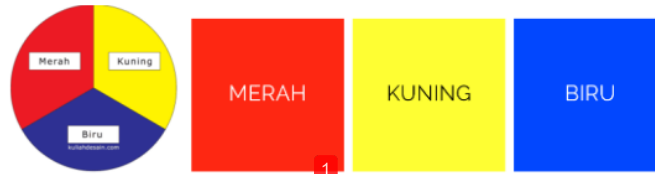
Gambar 6. Warna Terang

D. Pengelompokan Warna

Warna memiliki tingkatan menurut dasar pencampurannya, pengelompokannya dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, yakni:

1. Warna Primer

Warna utama yang menjadi warna dasar pencampuran bagi warna lain, warna primer dapat dikombinasikan untuk membentuk warna baru. Warnayang dimaksud ialah Warna Merah, Kuning dan Biru.



Gambar 1. Warna Primer

2. Warna Sekunder

Warna campuran yang dihasilkan dari bentuk kombinasi dua warna primer yang membentuk warna baru. Warna yang dimaksud ialah Warna Hijau, Ungu dan Orange.

- Warna Orange (Merah dengan Kuning)
- Warna Hijau (Kuning dengan Biru)
- Warna Ungu (Biru dengan Merah)



Gambar 2. Warna Sekunder

3. Warna Tersier

Warna yang terbentuk dari campuran berbagai warna baik kombinasi warna primer dengan warna sekunder maupun penggabungan warna lain. Warna yang dimaksud ialah Warna Coklat, Perak, Emas



Gambar 3. Warna Tersier

4. Warna Netral

Warna yang menjadi penambahan campuran warna sebagai kombinasi warna baru. Warna yang dimaksud ialah Warna Hitam dan Warna Putih.



Gambar 4. Warna Netral

E. Makna dan Arti Warna

Tiap Warna memiliki makna tersendiri mulai dari kesan hingga penggambaran keadaan tertentu pada penerapannya. Berikut merupakan berbagai makna dari warna:

NO	WARNA	KESAN / LAMBANG	SIMBOL
1	Merah	Kekuatan, Keberanian, Kemarahan	Api, Darah
2	Biru	Kelembutan, Ketenangan, Kestabilan	Air, Udara
3	Kuning	Kebijaksanaan, Kehangatan, Kegembiraan.	Matahari, Listrik
4	Hijau	Keseimbangan, Kesuburan, Kesuksesan	Daun
5	Orange	Kesuksesan, Keadilan, Kehangatan	
6	Ungu	Kebangsawanan, Kekayaan, Kebijakan	
7	Coklat	Kenyamanan, Kehangatan, Keamanan	Tanah
8	Putih	Kesucian, Kedamaian, Kebersihan,	Cahaya
9	Hitam	Kesedihan, Kejahatan, Ketakutan	Misteri

Tabel 1. Penjabaran Warna

F. Penerapan Warna pada Gaya Arsitektur

Warna juga dapat mempengaruhi gaya arsitektur pada berbagai zaman, dimana penerapan warna juga dapat dijadikan simbol dan ciri khas pada zaman tersebut sebagai penanda konsep desain.

NO	GAYA / ALIRAN	KESAN / LAMBANG	WARNA
1	Mediterrania	Mewah, Berkelas	Merah, Coklat, Ungu
2	Country	Asri, Nyaman	Biru, Putih, Hijau
3	Modern	Mewah, Kekinian	Emas, Orange
4	Klasik	Mewah, Megah, Gagah	Coklat, Putih
5	Gothic	Megah, Agung	Hitam, Putih
6	Barok	Dinamis	Coklat, Perak, Hitam
7	Islam	Bersih, Ramah	Putih, Abu-Abu
8	Minimalis	Mewah, Mencolok, Menonjol	Putih, Merah, Orange
9	Vernakular	Menyatu	Hijau

Tabel 2. Penjabaran Gaya Arsitektur

METODE

1. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan menganalisa salah satu bentuk rencana bangunan yang akan diterapkan sesuai rencana desain tersebut

A. Ruang Lingkup Objek

Objek yang diambil adalah salah satu massa bangunan dari suatu kawasan tertentu yang menggunakan warna dominan pada bangunannya



Gambar 1. Rumah A



Gambar 2. Rumah B

B. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang digunakan adalah pengambilan sample penggunaan warna pada bangunan di sekitar wilayah tersebut dan mengambil kesimpulan warna apa yang paling sering digunakan pada bangunan tersebut baik dominan maupun kombinasi warna



PEMBAHASAN

Penerapan Warna pada tiap bagian elemen bangunan bervariasi mulai dari dominan satu warna, perpaduan dua warna atau lebih hingga pencampuran berbagai warna. Warna sendiri memiliki daya tarik untuk menjelaskan kesan dan makna tersebut.

Bagian tiap elemen bangunan terdiri atas Atap, Dinding, Pintu, Jendela dan Lantai. Dari masing-masing elemen menggunakan warna yang berbeda-beda baik dominan maupun kombinasi warna.



A. ATAP

Bagian yang menutupi bagian atas bangunan ini berfungsi sebagai pelengkap tampilan bangunan sehingga menjadi satu kesatuan.

BANGUNAN	DESKRIPSI	
	WARNA	Hitam Tua Terang
	KESAN	Terlihat sederhana dan menonjolkan kelembutan dimana tampak dari bangunan memiliki karakter kenyamanan
	WARNA	Coklat Tua Terang
	KESAN	Terlihat menonjolkan sisi kemewahan karena tampilan depan bangunan pun juga memiliki karakter mewah



B. DINDING

Bagian yang menutupi sisi samping bangunan ini berfungsi sebagai penghubung dan penyatu dari berbagai arah.

BANGUNAN	DESKRIPSI	
	WARNA	Abu – Abu
	KESAN	Menampilkan tekstur menggoda karena dari penambahan elemen teras berwarna biru menambahkan kemewahan
	WARNA	Orange Muda
	KESAN	Menampilkan suasana sejuk karena pengaplikasian warna pada bagian ini memancarkan citra keindahan yang membuatnya semakin menarik



C. PINTU

Bagian yang menjadi media akses sirkulasi dan ornamen kegiatan pada bangunan sebagai penghubung aktifitas ruangan

BANGUNAN	DESKRIPSI	
	WARNA	Coklat Gelap
	KESAN	Menampilkan tekstur penambahan karakter dimana sebelumnya terlihat sederhana namun dengan penambahan warna menjadi lebih berwarna dan tidak monoton
	WARNA	Coklat Muda
	KESAN	Terlihat memadukan dengan warna atap yang mewah sehingga menambahkan nilai kemewahan lagi



D. JENDELA

Bagian yang menjadi pelengkap akses sirkulasi dan menambah ornamen fasade bangunan maupun ruangan yang berfungsi sebagai media penghubung ruang luar dan ruang dalam

BANGUNAN	DESKRIPSI	
	WARNA	Coklat dan Biru Terang
	KESAN	Terlihat tampak menonjolkan kecerahan fasade dan ruangan
	WARNA	Coklat dan Biru Terang
	KESAN	Terlihat tampak menonjolkan kecerahan fasade dan ruangan

E. LANTAI

Bagian bawah bangunan yang menjadi tumpuan aktifitas dimana menjadi media kegiatan pada setiap ruangan yang ada di dalam bangunan

BANGUNAN	DESKRIPSI	
	WARNA	Hitam Gelap
	KESAN	Sebagai penambah suasana sederhana dan menonjolkan tekstur lembut dan nyaman
	WARNA	Abu – Abu Cerah
	KESAN	Sebagai penambah dan pelengkap suasana mewah dan menonjolkan tekstur warna terang sebagai ciri khas bangunan

KESIMPULAN

Warna yang digunakan dapat menggambarkan perpaduan gaya, penerapan aliran arsitektural serta penampilan kesan dan tekstur bangunan yang dapat dijadikan pengambilan suatu konsep perencanaan dan perancangan dari berbagai komponen unsur dan prinsip arsitektural. Dengan penggunaan warna juga mempengaruhi citra suatu bangunan yang membuatnya memiliki pesona tersendiri melalui penyampaian warna tersebut

REFERENSI

- ²
<http://www.artikata.com/arti-356551-warna.html>
<http://materikuliaah.ino/umum/definisi-warna.aspx>
²
<http://senirupa.ed.id/makna-dari-warna.html>
<http://bukuilmu-anda.blogspot.com/2011/01/pengertian-warna-menurut-para-ahli.html>
<http://kansmaster.com/index.php?s=definisi+warna>

PENGGUNAAN UNSUR WARNA SEBAGAI CITRA DESAIN PADA BANGUNAN

ORIGINALITY REPORT

%**6**

SIMILARITY INDEX

%**6**

INTERNET SOURCES

%**0**

PUBLICATIONS

%**1**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com

Internet Source

%**2**

2

edoc.pub

Internet Source

%**2**

3

jurnal.untag-sby.ac.id

Internet Source

%**1**

4

quantitys.blogspot.com

Internet Source

%**1**

5

widuri.raharja.info

Internet Source

%**1**

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY OFF